



Nomor: 002/PS/DPP-FPI/SYA'BAN/1447 H

Perihal : Surat Terbuka Kepada Presiden RI

Kpd. Yth.

Jenderal TNI (HOR) (PURN) H. Prabowo Subianto

Presiden Republik Indonesia

Di Tempat.

**SURAT TERBUKA KEPADA PRESIDEN RI TERKAIT
BERGABUNGNYA INDONESIA DALAM DEWAN PERDAMAIAN GAZA BESUTAN
TRUMP**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Sehubungan dengan rencana bergabungnya Indonesia ke dalam Dewan Perdamaian Gaza yang diusung oleh Presiden Amerika Serikat Donald Trump, serta mengingat Pernyataan Sikap Dewan Pimpinan Pusat Front Persaudaraan Islam nomor: 001/PS/DPP-FPI/SYA'BAN/1447 H, maka kami ingatkan kepada yang terhormat Bapak Jenderal TNI (HOR) (PURN) H. Prabowo Subianto selaku Presiden Republik Indonesia hal-hal yang menurut pandangan kami sangat penting diperhatikan terkait rencana bergabungnya Indonesia dalam Dewan Perdamaian Gaza, yakni sebagai berikut:

1. Bahwa amanat Konstitusi UUD 1945 dalam Pembukaan secara jelas menegaskan posisi Indonesia yang wajib menentang segala bentuk penjajahan di muka dunia, sehingga Pemerintah Indonesia wajib memegang teguh mandat konstitusional untuk terus melawan segala bentuk penjajahan;
2. Bahwa keterlibatan Indonesia dalam Dewan Perdamaian Gaza yang diusung Presiden Amerika Serikat Donald Trump harus dijalankan dengan menjamin bahwa wadah besutan Trump tersebut bukan bentuk dari justifikasi neokolonialisme dan neoimperialisme yang selama ini dijalankan oleh Amerika Serikat dan sekutu terlaknatnya, Penjajah Zionis Israel;
3. Bahwa keterlibatan Indonesia tersebut haruslah dapat menjamin kemerdekaan Palestina, serta bebasnya Baitul Maqdis dari cengkraman penjajahan Zionis Israel;
4. Bahwa keterlibatan Indonesia tersebut wajib menjamin Dewan Perdamaian Gaza dijalankan untuk kepentingan rakyat Palestina, bukan untuk justru melindungi penjajahan yang dilakukan oleh Zionis Israel;
5. Bahwa keterlibatan Indonesia harus menjamin pembebasan tahanan politik dari rakyat Palestina yang ditahan secara dzalim oleh penjajah Zionis Israel dan menjamin tidak ada lagi pembunuhan maupun penangkapan secara politik terhadap tokoh-tokoh rakyat Palestina;
6. Bahwa keterlibatan Indonesia harus menjamin terakomodirnya suara rakyat Palestina, terutama masyarakat Gaza, yang menjadi korban genosida Zionis Israel, serta menjamin kepemimpinan rakyat Palestina dibentuk sesuai dengan kehendak rakyat Palestina lewat suatu pemilihan umum yang adil dan transparan;
7. Bahwa keterlibatan Indonesia harus menjamin terbukanya perbatasan Palestina, terutama Gaza, agar bantuan-bantuan yang diperlukan rakyat Palestina dapat secara mudah masuk tanpa mendapatkan gangguan dari penjajah Zionis Israel;

8. Bahwa jika keterlibatan Indonesia tidak dapat memberikan jaminan sebagaimana yang telah disebut di atas, bahkan justru membenarkan kebiadaban penjajahan Zionis Israel yang selama ini dilindungi oleh Amerika Serikat, maka Indonesia WAJIB MENOLAK DAN KELUAR dari Dewan Perdamaian Gaza bentukan Trump tersebut, yang mana bila tidak dilakukan maka secara nyata merupakan PENGKHIANATAN terhadap amanat UUD 1945 sebagai Konstitusi Republik Indonesia;

Demikian Pernyataan ini dibuat, semoga Allah SWT merdekakan rakyat Palestina dan membebaskan Baitul Maqdis dari cengkraman tangan kotor Zionis Israel.

JAKARTA, 9 Sya'ban 1447 H / 28 Januari 2026 M
DEWAN PIMPINAN PUSAT – FRONT PERSAUDARAAN ISLAM



HB. MUHAMMAD ALATTAS, Lc., MA.

Ketua Umum



HB. ALI ABUBAKAR ALATTAS, SH.

Sekretaris Umum